

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Artinya “penelitian yang datanya berbentuk angka” (Sugiono, 2008: 13). Sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa harga saham, dan jumlah dividen yang dibagikan.

#### **3.2 Populasi dan sampel**

Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak di sub sektor semen dan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi bangunan. Sedangkan untuk pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan melakukan pertimbangan dan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan dalam penelitian mulai tahun 2014 – 2016.

Berikut adalah kriteria yang ditentukan :

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan yang listing di BEI pada sub sektor semen dan konstruksi bangunan mulai tahun 2014-2016	13
Perusahaan yang listing dan membagikan dividen berturut-turut mulai tahun 2014-2016	10
Perusahaan yang listing dan tidak membagikan dividen berturut-turut mulai tahun 2014-2016	(3)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	10
Jumlah sampel dari tahun 2014-2016	30

Berikut adalah daftar perusahaan yang menjadi obyek penelitian :

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan

<b>Kode</b>	<b>Nama Emiten</b>
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
SMCB	Holcim Indonesia Tbk. d.h Semen Cibinong Tbk.
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk. d.h Semen Gresik (Persero) Tbk.
ACST	Ascet Indonusa Tbk.
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. d.h Duta Graha Indah Tbk.
NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.
PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Dari 13 perusahaan di atas, yang memenuhi kriteria untuk diteliti berjumlah 10 perusahaan. Terdiri dari tiga perusahaan sub sektor semen dan tujuh perusahaan konstruksi bangunan. Tiga perusahaan yang tidak memenuhi kriteria karena tidak membagikan dividen pada salah satu tahun penelitian adalah PT. Semen Baturaja Tbk. , PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. dan PT Nusa Raya Cipta Tbk.. sehingga sampel yang didapatkan dari 10 perusahaan

dengan periode penelitian 3 tahun mulai tahun 2014-2016 adalah sebanyak 30 sampel.

### **3.3 Metode pengumpulan data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui cara yang tidak langsung. Data yang diperoleh bersumber dari website IDX/Bursa Efek Indonesia dan media yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia serta sumber lain yang mendukung penelitian ini. Data yang diperlukan meliputi :

1. Tanggal pengumuman dividen tunai perusahaan.
2. Harga saham perusahaan disekitar *ex-dividend date* (H-9 dan H+9)
3. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada tahun pengataman
4. Suku Bunga Bank Indonesia (SBI) pada tahun pengamatan

### **3.4 Identifikasi Variabel dan Pengukurannya**

#### **1. Pengumuman dividen**

Merupakan tanggal pengumuman bagi para pemegang saham yang berhak atas pembagian dividen.

#### **2. Harga Saham Sebelum dan Sesudah *Ex-Dividend Date***

Harga saham adalah harga saham yang terjadi di bursa pada saat penutupan (*closing price*) yang terbentuk pada setiap akhir perdagangan saham. Dengan demikian data yang diambil dalam penelitian ini adalah data *closing price* untuk masing-masing saham sebelum dan sesudah *ex-dividend date* selama periode penelitian di Bursa Efek Indonesia.

#### **3. Paired Sample T Test**

Adalah analisis dengan melibatkan dua pengukuran pada subyek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu. Pengukuran pertama dilakukan sebelum diberi perlakuan tertentu dan pengukuran kedua dilakukan setelahnya.

Dalam penelitian ini, yang menjadi obyek penelitian adalah harga saham. Pengukuran pertama dilakukan sebelum ex-dividend date untuk mengetahui pergerakan harga saham saat itu. Dan pengukuran kedua dilakukan sesudah ex-dividend date untuk mengetahui perbandingan harga saham sebelum ex-dividend date.

#### 4. Abnormal Return

*Abnormal Return* atau keuntungan diatas normal adalah selisih antara tingkat keuntungan sebenarnya dengan tingkat keuntungan yang diharapkan. *Abnormal return* ini bisa bernilai positif ataupun negatif.

### 3.5 Metode Analisis Data

Untuk mengetahui adanya pengaruh pengumuman dividen terhadap harga saham, maka dilakukan dengan melakukan pengujian terhadap return individual sebelum dan sesudah ex-dividend date dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung tingkat pengembalian masing-masing saham return sesungguhnya (*actual return*)

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

R<sub>it</sub> : Return sesungguhnya saham i pada hari ke t

P<sub>t</sub> : harga saham pada saat t

P<sub>t-1</sub> : harga saham pada hari sebelumnya

2. Menghitung return pasar

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

3. Menghitung *Risk Free* (R<sub>ft</sub>) harian dengan menggunakan SBI. Karena analisis dalam penelitian ini adalah analisis harian maka SBI bulanan per

tahun disesuaikan menjadi per hari, yaitu dengan membagi SBI dengan 360 (asumsi 1 tahun 360)

$$R_{ft} = \frac{\text{SBI bulanan}}{360}$$

4. Menghitung abnormal return tiap saham selama masing-masing periode dengan rumus :

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Keterangan :

$AR_{it}$  : Abnormal return saham i pada periode t

$R_{it}$  : tingkat pengembalian saham individual i pada periode t

$E(R_{it})$  :tingkat pengembalian saham yang diharapkan pada periode t

5. Menghitung Returm harapan dengan formula

$$E(R_{it}) = \beta_i (R_{mt} - R_{ft}) + R_{ft}$$

Keterangan :

$E(R_{it})$  = Tingkat keuntungan saham yang diharapkan

$R_{mt}$  = Return indeks pasar pada periode estimasi ke-t

$R_{ft}$  = Tingkat Bungan bebas resiko

$\beta_i$  = Tingkat risiko sistematis

6. Menggunakan analisis Perbandingan Paired Sample T Test

Analisis Perbandingan Paired Sample T test merupakan metode analisis dengan membandingkan dua obyek yang sama sebelum dan sesudah ex-dividend date. Dengan metode ini akan diketahui perbedaan nilai harga saham sebelum dan sesudah ex-dividend date

